

ANALISIS TREND JUMLAH DANA DAN JUMLAH NASABAH KREDIT MODAL KERJA PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK, UNIT OESAO

Ridho Erlandi Masus¹, Eleksi Yosefina Budiyan Poyk²

^{1 2}Program Studi Keuangan dan Perbankan, AKUB Effata Kupang
 Jl. Sumba No.17 Fatubesi, Kupang – Nusa Tenggara Timur, Indonesia
 Email: ¹ridhomasus@gmail.com, ²eleksipoy27@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Trend jumlah dana yang dihimpun dan jumlah nasabah kredit modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Oesao selama periode 2021-2024. Latar belakang penelitian didasari oleh pentingnya peran perbankan, Khususnya dalam mengelola Dana Pihak Ketiga dan menyalurkan kredit modal kerja sebagai salah satu upaya mendukung pertumbuhan sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis Trend garis lurus (Least Square Method). Data yang digunakan diperoleh dari laporan internal BRI Unit Oesao dan dianalisis untuk melihat kecenderungan naik atau turunnya data dari tahun ke tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah dana yang dihimpun mengalami peningkatan positif setiap tahun. Nilai a sebesar Rp43.915.532.992,25 dan Nilai b sebesar Rp3.211.504.176,25 menunjukkan rata-rata kenaikan tahunan sebesar Rp3,211.502.176,25. Sementara itu, jumlah nasabah kredit modal kerja juga mengalami pertumbuhan dengan nilai a sebesar 1.740 orang dan nilai b sebesar 110,7 orang, yang berarti terdapat kenaikan rata-rata sekitar 110 orang nasabah per tahun. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas kinerja BRI Unit Oesao dalam menghimpun dana dan menyalurkan kredit produktif secara berkelanjutan. Temuan ini juga mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap BRI sebagai lembaga keuangan, sekaligus memperkuat perannya dalam mendukung inklusi Keuangan di wilayah Kupang.

Kata kunci: Analisis Trend, Dana Kredit, Kredit Modal Kerja

ABSTRACT

This study aims to analyze trends in the amount of funds collected and the number of working capital loan customers at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Oesao Unit during the period 2021-2024. The background of this research is based on the important role of banking, particularly in managing third-party funds and channeling working capital loans as an effort to support the growth of the micro, small, and medium enterprise (MSME) sector. The data collection technique used in this research is a descriptive quantitative method with a linear trend analysis technique (Least Square Method). The data used was obtained from BRI Oesao Unit's internal reports and analyzed to see the upward or downward trend of the data from year to year. The results of the study show that the amount of funds collected has increased positively every year. The value of a is Rp43,915,532,992.25 and the value of b is Rp3,211,504,176.25, indicating an average annual increase of Rp3,211,502,176.25. Meanwhile, the number of working capital loan customers also grew, with value a amounting to 1,740 people and value b amounting to 110.7 people, which means there was an average increase of around 110 customers per year. This increase demonstrates the effectiveness of BRI Oesao Unit's performance in collecting funds and disbursing productive loans on an ongoing basis. This finding also reflects the public's trust in BRI as a financial institution, while strengthening its role in supporting financial inclusion in the Kupang region.

Keywords: Trend Analysis, Credit Funds, Working Capital Credit

1. PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam membantu memenuhi kebutuhan modal usaha. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit maupun bentuk lainnya guna meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kredit modal kerja merupakan salah satu produk kredit yang disalurkan oleh perbankan. Modal kerja juga diperlukan oleh setiap bank

untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari, seperti membayar gaji pegawai, membayar bunga kepada pihak ketiga, dan keperluan lainnya. Dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali masuk ke bank dalam waktu singkat melalui kegiatan operasionalnya. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan alat analisis keuangan yang sangat penting bagi perusahaan. Dengan analisis sumber dan penggunaan modal, akan dapat diketahui bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan modal kerja yang dimilikinya sehingga perusahaan dapat menjalankan operasi dengan sebaik-baiknya. Modal kerja yang terlalu besar memungkinkan terjadinya idelfund (dana yang menganggur). PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Oesao yang dalam menjalankan aktivitasnya berperan sebagai salah satu bank umum milik pemerintah terbesar di Indonesia. Bank ini dijadikan objek penelitian oleh penulis karena bergerak dalam bidang jasa keuangan, seperti menghimpun dana dari masyarakat melalui tabungan, deposito, dan giro, serta menyalurkan kredit kepada masyarakat. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Oesao mencatat seluruh aktivitas usahanya dalam laporan keuangan, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis mengenai sumber dan penggunaan modal kerjanya dalam perspektif pengelolaan yang efektif dan efisien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Trend Jumlah Dana dan Jumlah Nasabah Kredit Modal Kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Oesao. Manfaat Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam melakukan penelitian kuantitatif, khususnya dalam menganalisis data perbankan terkait Trend jumlah dana yang dihimpun dan Trend jumlah nasabah Kredit Modal Kerja. Bagi Instansi PT. BRI (Persero) Tbk. Unit Oesao Untuk memberikan informasi dan gambaran terkait Trend jumlah dana yang dihimpun serta Trend jumlah nasabah Kredit Modal Kerja.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu memberikan gambaran tentang Analisis Trend dengan menguraikan atau menganalisis dengan metode yang diterapkan. Data yang diperoleh dalam bentuk dokumen, struktur organisasi, sejarah perusahaan, tugas pokok dan fungsi. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka berupa data jumlah dana kredit modal kerja dan jumlah nasabah.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Jumlah Dana dan Data Jumlah Nasabah Kredit Modal Kerja.
2. Sumber Data Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua sumber data yaitu data primer dan sekunder
 - a. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti langsung pada lapangan. Data primer yang dimaksud terkait dengan data jumlah dana kredit modal kerja dan jumlah nasabah.
 - b. Data sekunder yaitu penulis memperoleh secara tidak langsung melalui literatur, jurnal, atau referensi yang terkait dengan analisis trend dan modal kerja pada BRI.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi
4. Studi Pustaka

Metode Analisis Data

Metode analisis Trend yang digunakan dalam penelitian ini adalah Trend Garis Lurus (Least Square Method) dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Sumber: Sutrisno, 2022:18

Keterangan:

- Y = nilai prediksi (jumlah dana atau jumlah nasabah)
 α = intercept (nilai Y ketika X=0)
 b = koefisien regresi/Trend (besarnya perubahan rata-rata setiap periode)
 X = waktu (tahun ke-n)

Untuk menghitung nilai α dan b, digunakan rumus:

$$\alpha = \frac{\sum Y}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Keterangan:

ΣY = jumlah total data Y

ΣXY = jumlah hasil perkalian antara nilai X dan Y

ΣX^2 = jumlah kuadrat nilai X

n = banyaknya periode (tahun)

Setelah koefisien regresi (b) dihitung, dapat diketahui Trend naik atau turun:

1. Jika $b > 0$, terjadi tren meningkat ($\uparrow$)
2. Jika $b < 0$, terjadi tren menurun ($\downarrow$)

Tabel 1. Data Jumlah Dana dan Nasabah Kredit Modal Kerja

No	Tahun	Jumlah Dana (Rp)	Jumlah Nasabah
1	2021	33.147.103.243	1.386
2	2022	41.605.950.246	1.626
3	2023	48.724.944.464	1.923
4	2024	52.184.133.016	2.025

Sumber: BRI Unit Oesao,2025

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Trend Jumlah Dana

$$Y = \alpha + bX$$

Tabel 2. Nilai X

No	Tahun	X
1	2021	-3
2	2022	-1
3	2023	1
4	2024	3

Sumber: Data diolah Penulis,2025

Perhitungan ΣY , ΣX , ΣXY , ΣX^2

Tabel 3. Perhitungan total dana

Tahun	X	Jumlah Dana (Y) (Rp)	X^2	XY (Rp)
2021	-3	33.147.103.243	9	-99.441.309.729
2022	-1	41.605.950.246	1	-41.605.950.246
2023	1	48.724.944.464	1	48.724.944.464
2024	3	52.184.133.016	9	156.552.399.048
Σ	0	175.662.131.969	20	64.230.083.537

Sumber: Data diolah Penulis,2025

Nilai hitung α

$$\text{Rumus} = \alpha = \frac{\Sigma Y}{n}$$

$$\alpha = \frac{\text{Rp. } 175.662.131.969}{4}$$

$$\alpha = \text{Rp. } 43.915.532.992,25$$

Tabel 4. Perhitungan Nilai α (Alpha)

No	Keterangan	Nilai
1	Jumlah ΣY	Rp 175.662.131.969
2	Jumlah tahun (n)	4 Tahun
3	Rumus α	$\alpha = \Sigma Y / n$
4	Perhitungan	$\alpha = 175.662.131.969 / 4$
5	Nilai α (alpha)	Rp 43.915.532.992,25

Sumber: Olahan Penulis 2025

Nilai hitung b

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

$$b = \frac{64.230.083.537}{20}$$

$$b = \text{Rp. } 3.211.504.176,25$$

Perhitungan Menggunakan Trend Garis Lurus (Least Square Method)

Persamaan Trend jumlah dana:

Rumus : $Y = \alpha + bX$

1. Tahun 2021 Y = $43.915.532.992,25 + (3.211.504.176,25 \times X-3)$
= 34.281.020.463,50
2. Tahun 2022 Y = $43.915.532.992,25 + (3.211.504.176,25 \times X-1)$
= 40.704.028.816,00
3. Tahun 2023 Y = $43.915.532.992,25 + (3.211.504.176,25 \times X1)$
= Rp.47.127.037.168,50
4. Tahun 2024 Y = $43.915.532.992,25 + (3.211.504.176,25 \times X3)$

Analisis Trend Jumlah Nasabah Kredit Modal Kerja Perhitungan ΣY , ΣX , ΣXY , dan ΣX^2

Tabel 5. Perhitungan total nasabah

Tahun	X	Y (Nasabah)	X ²	XY
2021	-3	1.386	9	-4.158
2022	-1	1.626	1	-1.626
2023	1	1.923	1	1.923
2024	3	2.025	9	6.075
Σ	0	6.960	20	2.214

Sumber : Data diolah Penulis, 2025

Nilai α

$$A = \frac{\Sigma Y}{n}$$

$$\alpha = \frac{6.960}{4}$$

$$\alpha = 1740 \text{ orang}$$

Nilai b

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

$$b = \frac{2.214}{20}$$

$$b = 110,7 \text{ orang}$$

Perhitungan menggunakan Trend Garis Lurus (Least Square Method)

Persamaan Tren Jumlah Dana:

Rumus : $Y = \alpha + bX$

1. Tahun 2021 : $Y = 1.740 + (110,7 \times -3) = 1.407,9$
2. Tahun 2022 : $Y = 1.740 + (110,7 \times -1) = 1.629,3$
3. Tahun 2023 : $Y = 1.740 + (110,7 \times 1) = 1.850,7$
4. Tahun 2024 : $Y = 1.740 + (110,7 \times 3) = 2.072,1$

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Oesao selama periode tahun 2021 hingga 2024, dapat disimpulkan bahwa baik dari segi jumlah dana yang dihimpun maupun jumlah nasabah kredit modal kerja mengalami peningkatan setiap tahun. Berdasarkan analisis Trend garis lurus (*Least Square Method*) terhadap data jumlah dana, diperoleh nilai α (rata-rata) sebesar Rp43.915.532.992,25 dan nilai b (Trend kenaikan) sebesar Rp3.211.504.176,25. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan waktu satu langkah (X), jumlah dana meningkat rata-rata sebesar Rp3.211.504.176,25. Nilai Trend jumlah dana dari tahun ke tahun pun menunjukkan pertumbuhan yang stabil, yaitu dari Rp34.281.020.463,50 pada tahun 2021 menjadi Rp53.550.045.521,00 pada tahun 2024. Ini mencerminkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap BRI Unit Oesao dalam menyimpan dana semakin meningkat, dan kemampuan unit dalam menghimpun Dana Pihak Ketiga berjalan dengan baik.

Sementara itu, pada analisis Trend jumlah nasabah kredit modal kerja, diperoleh nilai α sebesar 1.740 orang dan nilai b sebesar 110,7 orang. Ini berarti bahwa setiap kenaikan waktu satu langkah, jumlah nasabah bertambah rata-rata sekitar 110,7 orang per tahun. Hasil perhitungan Trend jumlah nasabah menunjukkan pertumbuhan dari 1.407,9 orang pada tahun 2021 menjadi 2.072,1 orang pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan bahwa produk kredit modal kerja di BRI Unit Oesao semakin diminati oleh masyarakat dan pelaku usaha, serta mencerminkan efektivitas strategi pelayanan dan penyaluran kredit yang diterapkan unit dalam menjangkau dan memenuhi kebutuhan nasabah.

Secara keseluruhan, hasil perhitungan dan analisis Trend membuktikan bahwa BRI Unit Oesao mengalami perkembangan positif dalam hal penghimpunan dana dan perluasan akses kredit modal kerja. Peningkatan tersebut sejalan dengan visi BRI dalam mendorong inklusi keuangan dan pemberdayaan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta menunjukkan bahwa BRI Unit Oesao berhasil memperkuat perannya sebagai lembaga keuangan yang terpercaya dan produktif di wilayah Kabupaten Kupang.

4. SIMPULAN

1. Trend Jumlah Dana Kredit Modal Kerja

Hasil analisis Trend garis lurus (*Least Square Method*) didapat Nilai α sebesar Rp43.915.532.992,25 menunjukkan rata-rata jumlah dana. Nilai b sebesar Rp3.211.504.176,25 berarti setiap kenaikan waktu satu langkah (X), jumlah dana meningkat rata-rata sekitar Rp3.211.504.176,25.

Nilai Trend dana pada tahun 2021 sebesar Rp34.281.020.463,50 naik menjadi Rp53.550.045.521,00 pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap BRI Unit Oesao semakin tinggi dan kemampuan unit dalam menghimpun dana masyarakat berjalan dengan baik.

2. Trend Jumlah Nasabah Kredit Modal Kerja

Analisis Trend juga menunjukkan bahwa jumlah nasabah kredit modal kerja BRI Unit Oesao mengalami pertumbuhan positif setiap tahun. Nilai α sebesar 1.740 orang menunjukkan rata-rata jumlah nasabah kredit modal kerja selama 4 tahun (2021-2024) sedangkan nilai b sebesar 110,7 orang menunjukkan adanya peningkatan rata-rata jumlah nasabah sebesar 110,7 orang setiap kenaikan waktu satu langkah (X).

Nilai Trend jumlah nasabah meningkat dari 1.407,9 orang pada tahun 2021 menjadi 2.072,1 orang pada tahun 2024.

Hal ini menunjukkan tingginya minat masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas kredit modal kerja untuk mendukung usaha produktif mereka, serta menggambarkan keberhasilan BRI Unit Oesao dalam memperluas pelayanan kredit modal kerja secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akub Effata, 2024. Pedoman Penulisan Tugas Akhir (Paper). Kupang
- [2] Ardianshia, A., & Saraswati, R. 2020. Manajemen perbankan. Rajawali Pers
- [3] Arikunto, S. 2022. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta
- [4] Bank Indonesia. 2022. Laporan Tahunan Bank Indonesia 2022. <https://www.bi.go.id>
- [5] Ardianshia, A., & Saraswati, R. 2020. Manajemen perbankan. Rajawali Pers
- [6] Fahmi, I. 2016. Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Mitra Wacana Media.
- [7] Hermansyah. 2020. Hukum perbankan nasional Indonesia. Kencana.
- [8] Hery. 2020. Bank dan lembaga keuangan. Grasindo
- [9] Hidayat, T., & Nuryani, R. 2021. Manajemen Kredit Perbankan. Salemba Empat
- [10] Ismail, M. 2010. Manajemen Perbankan: Dari Teori ke Praktik. Kencana Prenada Media.
- [11] Pemerintah Republik Indonesia. 2021. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 20.
- [12] Sutrisno, H. 2022. Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi. Ekonisia.
- [13] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

- [14] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.